

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu, berisi cara *ilmiah* agar memperoleh data, tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa kata kunci yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu, *cara ilmiah*, data beserta tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, adalah *rasional, empiris dan sistematis*. *Rasional* adalah, kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan cara yang masuk akal. *Empiris* adalah, cara yang digunakan bisa diamati oleh indera manusia. *Sistematis* adalah, proses yang dipakai dalam penelitian, menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan (*Field research*), disebut dengan penelitian "lapangan," sebab "sumber data" yang pertama" untuk menjawab rumusan masalah" yang ada, itu berada" di lapangan.² "Yaitu di Desa Tuwang Kecamatan Karanganyar Demak, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan, pendekatan yang dipakai oleh seorang peneliti untuk mesdeskripsikan fenomena secara mendalam.³ Selain itu juga, digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun rumusan masalah peneliti adalah, apa yang di maksud dukun, pandangan tokoh masyarakat islam terkait dukun sebagai pengobatan dan mengapa masyarakat islam di tuwang masih mempercayainya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu, meliputi tempat dan waktu peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian disini adalah, kondisi dan situasi lingkungan peneliti.⁴ Adapun waktu penelitian yaitu, tanggal bulan dan tahun pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), 2.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 8.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), 6.

⁴ Sumadi Surtabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta Utara : PT. Raja Grafindo Persada, 1983), 22.

Setting penelitian bertujuan untuk mempermudah seorang peneliti dalam memposisikan diri serata memaknai simpulan dari hasil penelitiannya sesuai dengan tempat dan waktunya.

Lokasi penelitian, ini berlokasi di Desa Tuwang kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, karena penelitian ini unik dan menarik serta, di Desa Tuwang tersebut memang masih banyak masyarakatnya yang percaya dengan pengobatan dukun sampai sekarang.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Juli 2023- 28 Juli 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu, sumber utama atau responden yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian diantaranya adalah.⁵

:

1. Dukun
2. Tokoh Agama (Kiai)
3. Warga Masyarakat Desa Tuwang

D. Sumber Data

Sumber data adalah, subyek darimana data diperoleh atau sesuatu yang bisa memberikan informasi yang sedang dibutuhkan dalam penelitian.⁶ Sumber data dibagi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu, data informasi yang didapatkan dari tangan pertama, yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. data primer ini merupakan sumber data asli dalam karakter serta tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Agar peneliti memperoleh data primer maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data utama peneliti adalah dukun dalam tradisi pengobatan di Desa Tuwang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dengan secara tidak langsung dari tempat penelitian. Data sekunder didapatkan

⁵ Anton Bakker, Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 17.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 91.

dari situs internet yang sama dengan yang sedang diteliti.⁷ Diantaranya adalah:

1. Buku Agama Jawa karya dari Cliffortz Geertz.
2. Jurnal-jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul peneliti, seperti dasar-dasar teori sosiologi: Depok: Rajawali pres, 2008), pengaruh praktek tabib atau dukun terhadap kehidupan beragama: *Jurnal Of Islamic Studies*, 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah, salah satu kegiatan utama, dalam sebuah kegiatan penelitian. Yang bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data yang sesuai dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang kongkrit diperlukan beberapa teknik yang digunakan.⁸ Diantaranya adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah, metode yang digunakan oleh seorang peneliti dalam bentuk pengamatan secara langsung terhadap suatu kondisi, situasi, benda, dan proses atau perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, sehingga peneliti bisa melakukan pengamatan kejadian yang terjadi. Dan melibatkan diri secara langsung, pada pengumpulan data serta informasi yang dicari, agar bisa menjawab permasalahan penelitian.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu, salah satu alat yang paling banyak dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif. Teknik wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari responden, dari berbagai kondisi dan situasi. Walaupun demikian, wawancara digunakan secara berhati-hati. Wawancara bertujuan agar peneliti bisa bertanya secara langsung kepada responden, dengan bertatap muka secara langsung. Supaya peneliti bisa mendapatkan jawaban yang lebih rinci.

⁷ Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi : Program Pasca Sarjana, Universitas Borobudur*, Vol. 21, No. 3, (2019), 311.

⁸ Gede Sedanayasa, "Realita Jurnal Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Relita*, Vol. 3, No. 5, (2018), 9.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, adalah salah satu sumber data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi bisa diartikan sebagai, teknik pengumpulan data melalui dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada saat pengumpulan data. Karena dengan dokumen, maka data yang dibutuhkan akan lebih mudah untuk didapat dari obyek penelitian serta informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah tingkatan kepercayaan data penelitian yang didapat serta bisa dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹⁰

Teknik pengujian keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi diartikan sebagai, teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang ada. Sedangkan macam - macam triangulasi adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan hasil wawancara serta data dari hasil wawancaradengan cara, mewawancarai minimal tiga atau lebih informan.

2. Triangulasi Waktu

Tianggulasi waktu adalah, proses melakukan penelusuran inormasi, serta melakukan penelitian pada waktu yang berbeda pada subjek penelitian.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah, teknik pengumpulan data menggunakan, teknik yang berjumlah tiga atau lebih. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁹ Zhara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Lifelog Learning*, Vol. 4, No. 1, (2021), 4.

¹⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 146.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan, sebuah proses pengorganisasian serta mengurutkan data kedalam kategori, pola dan satuan uraian dasar, hingga bisa menemukan tema dan bisa merumuskan hipotesis kerja. Seperti, yang disarankan data.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data berupa:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah, proses memilih, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data yang “kasar”, yang keluar dari catatan-catatan dilapangan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dalam bentuk rekaman suara, catatan dan dokumentasi. Dalam proses mereduksi data ini penulis memili data-data yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah, sebagai sebuah proses membuat laporan tentang, hasil dari informasi dan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menyajikan data yang bersangkutan dengan hasil dari wawancara seorang peneliti. Dengan sumber penelitian atas sudah dianggap menjadi permasalahan dalam penelitian. Setelah proses mereduksi data yaitu penyajian data, adapun data yang disajikan penulis disini yaitu penulis merangkum atau menulis kembali data yang sudah direduksi yaitu tentang tradisi pengobatan dukun.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian ini peneliti, menarik sebuah kesimpulan, dari data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. kesimpulan juga diverifikasi, saat penelitian berlangsung. Verifikasi itu, mungkin sesingkat pemikiran kembali yang lewat dalam pikiran penganalisis, selama ia menulis sebuah tinjauan ulang pada pencatatan lapangan. Kemudian setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya yaitu penulis menyimpulkan data yang sudah disajikan tersebut mengenai tradisi pengobatan dukun¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2018), 246.

¹² Zhara Yusra, Ruffran Zulkarnain, Sofino, “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Lifelog Learning*, Vol. 4, No. 1, (2021), 5-6.